

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada peran guru PAI dalam meningkatkan sikap toleransi keberagamaan melalui mata pelajaran Ke-NU-an di SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten, peneliti mendapatkan kesimpulan dalam beberapa poin yang akan peneliti sampaikan.

Peran guru PAI dalam meningkatkan sikap toleransi keberagamaan melalui mata pelajaran Ke-NU-an di SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten di antaranya:

1. Sebagai pendidik, guru PAI di SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten dalam meningkatkan sikap toleransi keberagamaan dengan memberikan pemahaman bahwa organisasi Islam dalam menjalankan ibadah memiliki dasar atau dalil yang menjadi pedoman. Dalil-dalil tersebut berasal dari Al-Quran dan Hadis, dan sumber-sumber hukum Islam lainnya yang telah disepakati.
2. Sebagai motivator, motivasi yang disampaikan guru dalam meningkatkan sikap toleransi keberagamaan adalah dengan menyampaikan semangat menghargai perbedaan dan pentingnya sikap toleransi keberagamaan dalam upaya menjaga kerukunan hidup beragama.
3. Sebagai fasilitator, yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten adalah menjadi tempat siswa menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang muncul pada siswa

biasanya seputar keraguan tentang ajaran-ajaran yang berbeda. Apakah lebih benar yang A atau B, lebih baik ikut yang A atau B, dan lain-lain.

4. Sebagai pengelola pembelajaran, guru dalam melaksanakan pembelajaran Ke-NU-an di SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten menggunakan berbagai metode pembelajaran. Beberapa metode tersebut di antaranya metode ceramah, bermain peran, dan diskusi kelompok.
5. Sebagai pembimbing, guru PAI di SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten selalu memberikan arahan dan pendampingan terhadap siswa dalam menghadapi isu-isu perbedaan pemahaman di masyarakat. Membimbing siswa untuk berpikir lebih jernih dan tidak meninggalkan tujuan utama yakni kerukunan antarorganisasi.

Implikasi dari peran guru PAI terhadap siswa tercermin dalam beberapa sikap toleransi keberagaman, di antaranya:

1. Pengakuan hak setiap individu, bentuk toleransi ini tercermin dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah. Tidak ada paksaan bagi siswa non NU untuk turut serta dalam kegiatan-kegiatan NU di sekolah.
2. Penghormatan terhadap keyakinan orang lain, sikap toleransi keberagaman ini tercermin pada perilaku siswa ketika terjadi perbedaan pemahaman antarsiswa. Tidak ada sikap saling mengejek terhadap teman yang berbeda keyakinan, sebaliknya mereka saling menghormati baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Saling pengertian terhadap orang lain, hal ini siswa lakukan terhadap teman maupun orang lain di luar sekolah. Saling pengertian terhadap orang lain

meskipun ada perbedaan di antara mereka. Saling pengertian dan tolong menolong antarsesama tanpa terpengaruh oleh isu-isu perbedaan organisasi.

4. Saling menghormati praktik-praktik ibadah, baik di sekolah maupun di masyarakat, siswa akan menerapkan sikap menghormati praktik-praktik ibadah. Sikap menghormati praktik-praktik ibadah ini dilakukan dengan tidak mengganggu dan tidak menyalahkan praktik ibadah orang lain yang berbeda.
5. Saling membantu dalam kegiatan antarorganisasi, bentuk sikap toleransi ini tercermin dalam perilaku siswa di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Ketika sebuah organisasi A mengadakan kegiatan, maka siswa akan bersiap membantu jika dimintai tolong, meskipun dia dari organisasi B. Siswa akan saling membantu tanpa keberatan dan tanpa berpikir bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan oleh organisasi yang berbeda dengannya.

Dalam peran meningkatkan sikap toleransi keberagaman, upaya guru PAI di SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten tidak selalu berjalan dengan mulus. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru PAI baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan sikap toleransi keberagaman melalui mata pelajaran Ke-NU-an di antaranya:

1. Tempat tinggal siswa yang sudah menerapkan toleransi keberagaman dengan baik.
2. Dukungan dari berbagai pihak di sekolah terhadap peran guru PAI.
3. Pengaruh didikan orang tua terhadap siswa di rumah.

Sedangkan faktor penghambat guru PAI antara lain:

1. Doktrinisasi organisasi Islam intoleran terhadap siswa.
2. Kebijakan guru PAI yang bertabrakan dengan kebijakan guru lainnya.
3. Pengaruh media sosial sebagai sumber informasi lain yang mengarah pada sikap intoleran.

B. Saran

Selesainya skripsi ini bukan menjadi akhir bagi peneliti untuk melakukan pengawasan dan usaha penguatan toleransi keberagamaan. Peneliti berharap dengan selesainya skripsi ini akan ada pengembangan dan tindakan lebih lanjut terutama dalam upaya peningkatan sikap toleransi keberagamaan antarorganisasi. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak, di antaranya:

1. Kepala Sekolah

Peran guru dalam meningkatkan sikap toleransi keberagamaan akan terus dilakukan. Oleh karena itu, dukungan dari kepala sekolah sangat dibutuhkan oleh guru PAI untuk membantu mencapai tujuan tersebut. Kepala sekolah hendaknya membuat kebijakan-kebijakan yang nyata dirasakan oleh guru dan siswa dalam meningkatkan sikap toleransi keberagamaan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya peningkatan sikap toleransi keberagamaan tidak selamanya berjalan sesuai harapan. Guru PAI harus siap dengan segala kemungkinan yang mungkin dapat menghambat upayanya. Guru PAI juga harus mencoba

inovasi-inovasi lain dalam usaha peningkatan sikap toleransi. Inovasi tersebut bisa dilakukan pada metode pembelajaran. Lakukanlah kegiatan-kegiatan yang nyata memberikan siswa pengalaman tentang sikap toleransi keberagamaan.

3. Siswa

Toleransi keberagamaan antarorganisasi merupakan salah satu upaya menjaga kerukunan hidup beragama dan bermasyarakat. Dengan menghargai dan menerima perbedaan, hidup kita akan tenang. Tidak akan ada sikap saling menyalahkan maupun sikap merasa paling benar. Siswa hendaknya menerapkan sikap toleransi keberagamaan yang telah didapatkan dari guru PAI di masyarakat.

4. Orang Tua

Keluarga adalah tempat pendidikan paling utama pada anak. Orang tua berkewajiban mendidik anaknya sejak dini, terutama perihal dalam bersikap. Orang tua merupakan teladan paling nyata bagi seorang anak. Oleh karena itu, orang tua di rumah hendaknya mendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan sikap toleransi keberagamaan dengan membimbing putra-putrinya dalam bergaul di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Iklila Nur. (2015). *Konflik antara Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) dan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Praktek Keagamaan di Kabupaten Bantul*, Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, diakses dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16832/1/11370058_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf
- Ananda, Rusydi. (2019). *Profesi Keguruan Perspektif Sains dan Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Anwar, Syaiful dkk. (2023). Toleransi dalam Pandangan Imam Mazhab dan Ulama Kontemporer Perspektif Hukum Islam. *Hutanasyah : Jurnal Hukum Tata Negara*. Vol 1. No. 2. 117-134. <https://doi.org/10.37092>
- Araniri, Nuruddin. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Keberagaman yang Toleran. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 6. No. 1 diakses https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. (2017). *Shahih Bukhari Muslim (Al-Lu'lu' wal Marjan)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo,
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fiantika, Feny Rita. Dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fidianti, Titi Ikromah. (2018). *Peran Guru Agama dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beda Agama di Kelas Middle SD Tumbuh 3 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diakses dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33750/1/13480127_BAB-%20I_V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Gunawan, Deni. (16 Oktober 2016). Ahlussunnah wal Jama'ah sebagai Manhajul Fikr, diakses dari website, <https://www.nu.or.id/opini/ahlussunnah-wal-jamaah-sebagai-manhajul-fikr-9umGc>, diakses tanggal 14 Juli 2014 pukul 16.30 WIB
- Huda, Ahmad Nurul & Husni Rahim. (2023). Pendidikan Toleransi Mazhab Sunni dan Syiah di Perguruan Tinggi Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No.1 diakses dari <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai>
- Kementerian Agama. (2019). *Modul Kemajemukan Agama di Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat

- Kusumastuti, Adhi & Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Kuswanto, Edi. (2014). Peran Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* Vol. 6. No. 2. 194-220. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.194-220>
- Mela. (2020). *Moderasi Beragama dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi dan Moral Generasi Muda* Jakarta: Guepedia.
- Misrawi, Zuhairi. (2010). *Al-Qur'an Kitab Toleransi*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyana, Dedy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munif, Junaidi Abdul. (2020). *Ke-NU-an Ahlussunah wal Jama'ah Kelas XI*. Semarang: CV. Asna Pustaka
- Pramukti, Candra.(2018). Implikasi Pondok Pesantren Darul Makmur terhadap Sikap Keberagaman Masyarakat Nagari Sungai Cubadak Kecamatan Baso. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* Vol. 6 No.2
- Putri, Vitria Ulfana. (2017). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Toleransi Beragama Siswa Di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung, diakses dari <http://repo.uinsatu.ac.id/5935/9/BAB%206.pdf>
- Rayadi Mitha Paradilla. (16 November 2020). Hari Toleransi Internasional: 8 Kutipan Tokoh Tentang Toleransi yang Penuh Makna dan Inspiratif, diakses dari website <https://www.pikiran-rakyat.com> diakses pada Tanggal 26 Juli 2024 Pukul 22.45 WIB
- Simarmata, Henry Thomas. (2017). *Indonesia Zamrud Toleransi*, Jakarta: PSIK-Indonesia.
- Sisworo, Jaka. (2017). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Kelas VIII melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diakses dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26956/1/13410224_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, BAB XI, Pasal 29(2)

- Winih, Sri. (2023). *Peran Guru PAI dalam Penanaman Sikap Toleransi Beragama Melalui Metode Habitiasi pada Siswa (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, diakses dari <https://etheses.iainponorogo.ac.id/24322/1/201190269%20SRI%20WINIH%20PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM.pdf>
- Wulandari, Ayu. (16 Januari 2023) Transformasi Konflik antara Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, diakses dari website, <https://kumparan.com>, diakses tanggal 06 Mei 2024, Pukul 13.10 WIB
- Yazid, Khusnul. (2022). *Upaya Pembentukan Sikap Tasamuh sebagai Penguat Ukhuwah Islamiyah Siswa SMPN 1 Welahan Jepara*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, diakses dari <http://repository.iainkudus.ac.id/8946/>
- Zuhroh, Kalimatul & M. Anang Sholihuddin. (2019). Nilai-nilai Toleransi antarsesama dan antarumat Beragama. *Journal Multicultural of Islamic Education*. Vol. 3. No. 2 diakses dari <http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/ims>
- Wawancara dengan Bapak Sutrisno, Kepala SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten pada Tanggal 09 Juni 2024, pukul 09.00 WIB
- Wawancara dengan Bapak Hamam Baihaqi, Guru PAI SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten Tanggal 07 Juni 2024 Pukul 16.30 WIB
- Wawancara dengan Bapak Suryani, Guru PAI SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten Tanggal 07 Juni 2024 Pukul 08.30 WIB
- Wawancara dengan Bapak Sarif Munawir Hozali, Guru PAI SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten Tanggal 07 Juni 2024 Pukul 14.00 WIB
- Wawancara dengan Bapak Aam Auliya Rahman, Guru PAI SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten Tanggal 07 Juni 2024 Pukul 09.00 WIB
- Wawancara dengan Fachri Fadilah Arya Putra, Siswa Kelas X TKJ SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten pada Tanggal 06 Juni 2024 Pukul 09.10 WIB
- Wawancara dengan Argo Ahmad Fahrezi, Siswa Kelas X TKJ SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten pada Tanggal 06 Juni 2024 Pukul 09.10 WIB
- Wawancara dengan Dheni Saputro, Siswa Kelas XI TKR B SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten pada Tanggal 05 Juni 2024 Pukul 11.20 WIB
- Wawancara dengan Andrian Difa Risfiandu, Siswa Kelas XI TKR D SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten pada Tanggal 05 Juni 2024 Pukul 11.20 WIB